

UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAI DALAM PENYUSUNAN RPP YANG BAIK DAN BENAR MELALUI PENDAMPINGAN BERBASIS KKG KECAMATAN SEMESTER DUA DI KKG PAI KECAMATAN SELAPARANG KOTA MATARAM TAHUN PELAJARAN 2019/2020”

H. Muksin¹

¹Pengawas PAI Kemenag Kota Mataram
email: muksin22@gmail.com

Abstrak: Latar belakang diadakannya Penelitian ini adalah rendahnya kompetensi guru sasaran Di KKG PAI Kecamatan Selaparang Kota Mataram dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik dan benar yang berdampak kurang percaya diri dalam proses pembelajaran. Solusinya diadakan pendampingan baik secara kelompok maupun individu dalam penyusunan RPP yang baik dan benar. Tujuannya adalah untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pendampingan berbasis KKG dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP yang baik dan benar, yang bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme sebagai pengawas sekolah dan bagi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Hipotesis tindakan: meningkatkan kompetensi guru sasaranyang di pusatkan di SD Negeri 6 Mataram Semester Dua Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam menyusun RPP yang baik dan benar. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus dua kali pertemuan. Tahapan setiap siklus adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah; 1) hasil observasi Pengawas Sekolah maupun observasi guru selama proses pendampingan telah memperoleh skor rata-rata $\geq 4,0$, 2) hasil kerja guru dalam penyusunan RPP mencapai $\geq 85\%$ dengan nilai rata-rata $\geq 80,00$. Hasil penelitian pada siklus I observasi Pengawas Sekolah rata-rata (3,40), observasi guru rata-rata (3,20) dan hasil kerja individual rata-rata nilai (72,62) dengan prosentase ketercapaian (0%). Pada siklus II observasi Pengawas Sekolah rata-rata (4,40), observasi guru rata-rata (4,50) dan hasil kerja individual rata-rata nilai (85,39) dengan prosentase ketercapaian (100%). Indikator keberhasilan telah tercapai, penelitian di nyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II. Kesimpulan; pelaksanaan pendampingan dapat meningkatkan kompetensi guru sasaran di KKG PAI Kecamatan Selaparang Kota Mataram dalam penyusunan RPP yang baik dan benar. Disarankan agar pengawas lainnya melakukan penelitian sejenis dalam upaya peningkatan kompetensi guru, dan kepada guru mata pelajaran agar mampu menyusun RPP dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Pendampingan –RPP

PENDAHULUAN

Pengawas Sekolah mempunyai sejumlah peran yang harus dimainkan secara bersama, antara lain mencakup educator, manager, administrator, supervisor, motivator, interpreter, dan leader. Peran pengawas sekolah sebagai leader (pemimpin) dan spesifikasinya sebagai instruksional leader kurang memperoleh porsi yang selayaknya. Pengawas sekolah disibukkan dengan pekerjaan-pekerjaan rutin yang bersifat administratif, pertemuan-pertemuan, dan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat non akademis sehingga waktu untuk mempelajari pembaharuan/inovasi kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian proses serta hasil belajar peserta didik yang kesemuanya itu terkafer dalam RPP kurang mendapat perhatian. Padahal penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan syarat mutlak terselenggaranya proses pembelajaran yang kondusif dan menjanjikan terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pada hakikatnya penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bertujuan merancang pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tidak ada alur pikir yang spesifik untuk menyusun RPP, karena rancangan tersebut seharusnya kaya akan inovasi sesuai dengan spesifikasi materi ajar dan lingkungan belajar peserta didik yang meliputi sumber daya dalam dan berdaya lokal, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru selama ini diduga guru tidak melakukan penghayatan terhadap jiwa profesi pendidik. Keadaan ini dapat dipahami karena, guru terbiasa menerima barang-barang dalam bentuk format yang mengekang guru untuk berinovasi dalam menyiapkan RPP yang cenderung bersifat

formalitas. Bukan menjadi komponen utama untuk sebagai acuan dalam proses pembelajaran, sehingga ketika otonomi pendidikan dilayangkan tak seorang gurupun mempercayainya.

Kondisi nyata yang terjadi di KKG PAI Kecamatan Selaparang bahwa pada umumnya guru memiliki RPP bukan buatansendiri, kecendrungan: 1) meminjam dari guru sekolah lain yang kondisi peserta didiknya tidak setara, sehingga RPP tidak tepat untuk dilakukan di sekolah, 2) copy paste dari internet walaupun isinya tidak sesuai dsengan tata cara penyusunan RPP yangbaik dan benar, 3) menggunakan RPP yang berasal dari LKS, terbitan swasta yang kurang dapat dipertanggung jawabkan. Dari 10 (sepuluh) guru sasaran dalam penelitian ini setelah dipantau dan diadakan pengamatan terhadap RPP yang diserahkan kepada pengawas sekolah dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama Guru	Kategori I	Kategori II	Kategori III	Kategori IV
1.	Mustaqim, S.PdI, M.PdI	√			
2.	Ahmad Jaelani, S.PdI		√		
3.	Imam Wahidi, S.PdI				√
4.	Taptihani, S.PdI		√		
5.	Yusran Khaidir, M.PdI		√		
13.	Supardi, S.PdI			√	
7.	Sumaidi, S.PdI			√	
8.	Hamsah, S.PdI				√
9.	Siti Maryam, S.PdI	√			
10.	Muksan, S.Pd	√			

Data 1.1. Kondisi awal RPP guru

Keterangan:

Kategori I : RPP meminjam dari sekolah lain

Kategori II : RPP copy paste dari internet

Kategori III : RPP berasal dari LKS

Kategori IV : RPP dibuat sendiri

Faktor penyebabnya adalah: 1) guru belum pernah mendapatkan bimbingan secara khusus bagaimana menyusun RPP yang baik dan benar dari kepala sekolah, 2) setiap guru mengajukan RPP untuk disyahkan oleh kepala sekolah tidak pernah disalahkan dan langsung ditanda tangani, 3) guru belum pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) tentang penyusunan RPP yang baik dan benar, walaupun ada yang pernah mengikuti kegiatannya kurang serius, di jadwalkan lima (5) hari kerja baru tiga hari sudah ditutup, 4) alasan klasik guru beralasan jumlah jam mengajarnya banyak sehingga tidak sempat untuk menyusun RPP, prinsipnya yang penting mengajar di kelas dengan berpedoman dengan buku paket siswa yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dan oleh peserta didik itu sendiri.

Dampaknya adalah: 1) RPP yang dibuat oleh guru tidak menggambarkan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran dan cenderung hanya bersifat umum, 2) yang penting membuat RPP dan sudah disyahkan/ditanda tangani oleh kepala sekolah dan disimpan di laci/meja guru, 3) hasil pendidikan dan pelatihan (Diklat) tidak mencerminkan kompetensi guru apalagi kualitas guru dalam proses pembelajaran, 4) jumlah jam banyak sehingga setiap mengajar tidak pernah melihat RPP yang telah dibuatnya, dan akibat yang paling fatal adalah proses pembelajaran tidak sesuai dengan

yang diharapkan, tidak kondusif sehingga kriteria ketuntasan maksimal (KKM) tidak dapat dicapai.

Sebenarnya banyak solusi yang dapat dilakukan oleh pengawas sekolah selaku peneliti, antara lain: 1) diadakan bimbingan/pendampingan khusus bagi guru sasaran, 2) diadakan bintek khusus penyusunan RPP yang baik dan benar, 3) di galakkan pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG), dan lain-lain. Dalam penelitian ini kepala sekolah memilih melakukan pendampingan bagi 10 (sepuluh) guru sasaran melalui wadah KKG dalam upaya meningkatkan kompetensi guru menyusun RPP yang baik dan benar, semester duatahun pelajaran 2019/2020 yang di pusatkan di SD Negeri 13 Mataram.

Ada beberapa keunggulan pelaksanaan sistem pendampingan berbasis KKG yakni: 1) melatih keberanian guru untuk berpendapat terhadap sesama guru, 2) pekerjaan yang berat bisa menjadi ringan, 3) menambah nilai kekeluargaan, kebersamaan, dan jiwa saling menolong, 4) bisa mengemukakan ide, gagasan, serta etos kerja yang berkualitas, dan 5) bisa merubah mindset guru dalam perencanaan proses pembelajaran dan sistem penilaian. Berdasarkan beberapa keunggulan dari proses pendampingan berbasis KKG, peneliti meyakini rendahnya kompetensi guru dalam penyusunan RPP yang baik dan benar dapat diminimalkan dan bahkan mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik di kelas senyatanya.

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Jenis Tindakan

3.1.1. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dipusatkan di SD Negeri 13 Mataram yang pelaksanaannya melalui kegiatan pendampingan berbasis KKG bagi 10 (sepuluh) guru sasaran dalam penyusunan RPP yang baik dan benar yang dilaksanakan dalam forum KKG sekolah dengan rincian sebagai berikut:

No	Guru Kelas	Asal Sekolah	Kelas
1.	Mustaqim, S.PdI, M.PdI	Guru PAI dan BP SDN 01 Mataram	I
2.	Ahmad Jaelani, S.PdI	Guru PAI dan BP SDN 01 Mataram	II
3.	Imam Wahidi, S.PdI	Guru PAI dan BP SDN 05 Mataram	III
4.	Taptihani, S.PdI	Guru PAI dan BP SDN 13 Mataram	IV
5.	Yusran Khaidir, M.PdI	Guru PAI dan BP SDN 46 Mataram	V
13.	Supardi, S.PdI	Guru PAI dan BP SDN 33 Mataram	VI
7.	Sumaidi, S.PdI	Guru PAI dan BP SDN 29 Mataram	IV
8.	Hamsah, S.PdI	Guru PAI dan BP SDN 03 Mataram	V
9.	Siti Maryam, S.PdI	Guru PAI dan BP SDN 10 Mataram	VI
10.	Muksan, S.Pd	Guru PAI dan BP SDN 10 Mataram	VI

Data 3.1. Guru Peserta Pendampingan

3.1.2. Jenis Tindakan dan Dampak yang diharapkan

- Jenis Tindakan : pendampingan berbasis KKG dalam penyusunan RPP yang baik dan benar bagi 10 (sepuluh) guru sasaran di KKG PAI Kecamatan Selaparang semester duatahun pelajaran 2019/2020
- Dampak yang diharapkan : Meningkatnya kompetensi 10 (sepuluh) guru sasaran dalam penyusunan RPP yang baik dan benar.

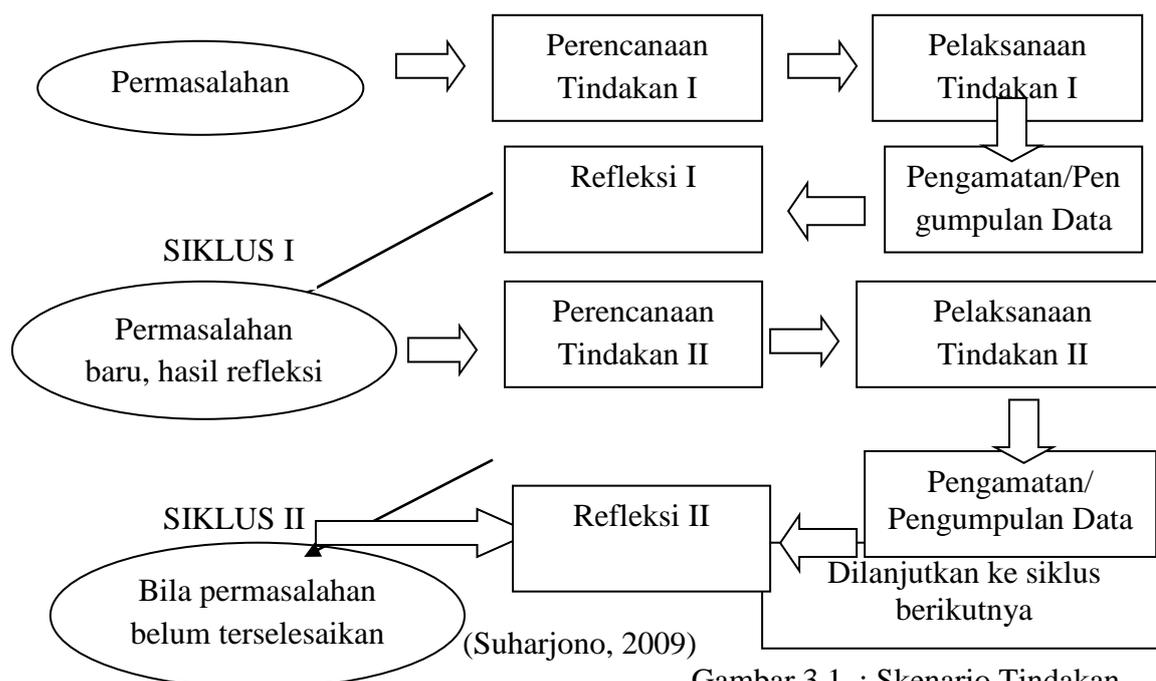
3.2. Perencanaan Tindakan

3.2.1. Jenis tindakan yang dilakukan

Adapun jenis tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan sekolah (PTS) ini adalah sebagai berikut:

1. Pengawas sekolah menginformasikan hasil pantauan, supervisi administrasi terhadap 10 (sepuluh) guru sasaran bahwa guru-guru dimaksud masih belum mampu/mengalami kendala/hambatan-hambatan dalam penyusunan RPP yang baik dan benar.
2. Pengawas sekolah menyampaikan perlunya diadakan pendampingan berbasis KKG bagi guru sasaran dalam penyusunan RPP yang baik dan benar
3. Pengawas Sekolah menyampaikan materi pendampingan sesuai dengan skenario pelaksanaan pendampingan berbasis KKG yang dirinci sebagai berikut:
 - Pendampingan klasikal. Pada kegiatan ini peneliti menyampaikan materi secara klasikal dilanjutkan dengan kegiatan kerja kelompok (diskusi kelompok)
 - Pendampingan individual. Pada kegiatan ini peneliti mengamati kegiatan kelompok dan mendampingi secara individual terutama bagi peserta pendampingan yang mengalami kesulitan.

Untuk mendapatkan gambaran riil tentang skenario pelaksanaan tindakan pada kegiatan pendampingan berbasis KKG ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. : Skenario Tindakan

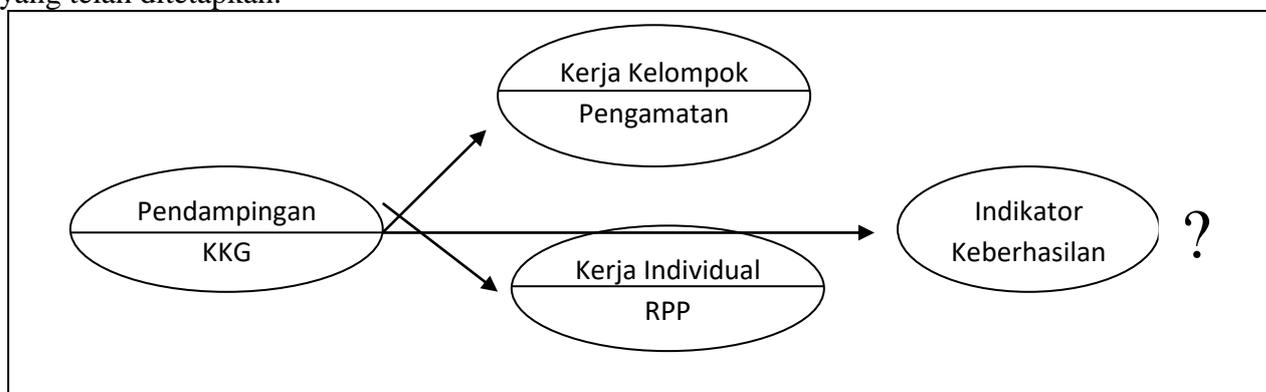
3.3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang meliputi deskripsi tindakan yang dilakukan meliputi pelaksanaan rencana tindakan yang telah disiapkan, termasuk didalamnya langkah-langkah pelaksanaan atau praktik kepengawaasaan di sekolah dalam setiap siklus (Suharjono, 2009). Dalam kegiatan ini peneliti melakukan kegiatan pendampingan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2007 dengan berpedoman pada perencanaan pendampingan yang telah di tetapkan. Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Instrumen pengamatan/observasi Pengawas sekolah dilakukan oleh observer (pembimbing)
2. Instrumen pengamatan/observasi guru peserta pendampingan dilakukan oleh peneliti (Pengawas sekolah)
3. Instrumen penilaian hasil kerja individual dalam penyusunan RPP yang baik dan benar dilakukan oleh peneliti, ini sekaligus merupakan tolak ukur berhasil tidaknya dalam penyusunan RPP melalui pendampingan berbasis KKG sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah di tetapkan.

3.4. Evaluasi dan Refleksi Tindakan

Pada tahapan ini peneliti melakukan kajian dan penelitian proses tindakan dan hasil atau dampak tindakan terhadap perubahan perilaku sasaran (nana Sujana, 2009:39). Adapun kegiatan riilnya adalah: 1) membandingkan hasil pengamatan pelaksanaan kerja kelompok/diskusi yang difokuskan kegiatan penyusunan RPP yang baik dan benar berdasarkan kurikulum 2007, 2) membandingkan hasil kerja individual dari 10 (sepuluh) guru sasaran dalam penyusunan RPP dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.



3.5. Siklus Tindakan

Dalam penelitian ini di rencanakan sebanyak 2 (dua) siklus, masing-masing siklus 1 (satu) kali pertemuan dengan agenda 2 (dua) kegiatan secara terpadu yaitu pendampingan klasikal/kelompok besar dan pendampingan individual/kelompok kecil. Pada kegiatan pendampingan secara klasikal peneliti menyampaikan materi tentang tata cara menyusun RPP yang baik dan benar dilanjutkan dengan kerja kelompok/diskusi kelompok. Kegiatan pendampingan secara individual dilaksanakan pada saat guru bekerja dalam kelompok di berikan pengarahan/bimbingan terutama bagi guru yang masih mengalami kesalahan/kesulitan dalam penyusunan RPP yang baik dan benar itu. Dari hasil kerja secara individual itu mendapatkan RPP yang kemudian diberikan nilai oleh peneliti. Hasil pengamatan maupun hasil nilai secara individual dijadikan dasar untuk melaksanakan pendampingan pada siklus II. Jika pada siklus II indikator keberhasilan sudah tercapai, maka penelitian dihentikan tetapi bila indikator keberhasilan belum tercapai maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Kegiatan masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk mendapatkan gambaran secara rinci kegiatan masing-masing tahapan dapat di jelaskan sebagai berikut:

SIKLUS I

Tahap I : Perencanaan Tindakan

Jenis kegiatan yang direncanakan pada tahapan ini meliputi :

- 1.1. Menyusun materi pendampingan
- 1.2. Menetapkan scenario dan langkah-langkah pendampingan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan pendampingan (RPP)
- 1.3. Menyusun instrument observasi pengawas sekolah dan observasi guru
- 1.4. Menentukan jadwal kegiatan pendampingan
- 1.5. Menyusun pedoman analisa data hasil observasi dan tugas individu.

Tahap II. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan pendampingan yang dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan penting yakni kerja kelompok dan kerja individual.

Pada kegiatan pendampingan secara berkelompok yang kegiatannya adalah :

- 2.1. Menyampaikan materi tentang tata cara penyusunan RPP yang baik dan benar.
- 2.2. Melaksanakan diskusi kelompok kecil dalam penyusunan RPP.
- 2.3. Memberikan bimbingan secara berkelompok/perorangan.
- 2.4. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru
- 2.5. Memberikan penguatan/reward
- 2.6. Memberikan tugas individual.

Pada kegiatan pendampingan individual yang dilakukan secara bergiliran, dengan cara peneliti mendekati guru satu persatu dalam kelompok untuk membimbing secara individual agar permasalahan-permasalahan dapat dipecahkan dengan baik dan benar.

Tahap III. Observasi/pengumpulan Data

Pada saat proses pendampingan, peneliti mengadakan:

- 3.1. Pengamatan terhadap aktifitas guru peserta pendampingan
- 3.2. Pengamatan terhadap kinerja guru dalam penyusunan RPP yang baik dan benar.
- 3.3. Menilai hasil kerja guru secara individual

Tahap IV. Refleksi

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan:

- 4.1. Renungan atas data hasil observasi dan hasil kerja secara individual.
- 4.2. Pengolahan data hasil penelitian dan mencocokkan dengan indikator keberhasilan.
- 4.3. Rencana perbaikan dan penyempurnaan
- 4.4. Memberikan penguatan atas hasil yang diperolehnya.
- 4.5. Rencana tindak lanjut.

SIKLUS II

Jenis kegiatan pada siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, bedanya hanya terjadi perbaikan/penyempurnaan dalam pelaksanaannya.

Tahap I. Perencanaan Tindakan

Jenis kegiatan yang direncanakan pada tahapan ini meliputi :

- 1.1. Menyusun materi pendampingan
- 1.2. Menetapkan scenario dan langkah-langkah pendampingan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan pendampingan (RPP)
- 1.3. Menyusun instrument observasi pengawas sekolah dan observasi guru
- 1.4. Menentukan jadwal kegiatan pendampingan
- 1.5. Menyusun pedoman analisa data hasil observasi dan tugas individu.

Tahap II. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan pendampingan yang dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan penting yakni kerja kelompok dan kerja individual.

Pada kegiatan pendampingan secara berkelompok yang kegiatannya adalah :

- 2.1. Menyampaikan materi tentang tata cara penyusunan RPP yang baik dan benar.
- 2.2. Melaksanakan diskusi kelompok kecil dalam penyusunan RPP.
- 2.3. Memberikan bimbingan secara berkelompok/perorangan.
- 2.4. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru
- 2.5. Memberikan penguatan/reward
- 2.6. Memberikan tugas individual.

Pada kegiatan pendampingan individual yang dilakukan secara bergiliran, dengan cara peneliti mendekati guru satu persatu dalam kelompok untuk membimbing secara individual agar permasalahan-permasalahan dapat dipecahkan dengan baik dan benar.

Tahap III. Observasi/pengumpulan Data

Pada saat proses pendampingan, peneliti mengadakan:

- 3.1. Pengamatan terhadap aktifitas guru peserta pendampingan
- 3.2. Pengamatan terhadap kinerja guru dalam penyusunan RPP yang baik dan benar.
- 3.3. Menilai hasil kerja guru secara individual

Tahap IV. Refleksi

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan:

- 4.1. Renungan atas data hasil observasi dan hasil kerja secara individual.
- 4.2. Pengolahan data hasil penelitian dan mencocokkan dengan indikator keberhasilan.
- 4.3. Rencana perbaikan dan penyempurnaan
- 4.4. Memberikan penguatan atas hasil yang diperolehnya.
- 4.5. Rencana tindak lanjut.

3.6. Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan pendampingan berkelompok berbasis KKG secara klasikal/kelompok besar maupun secara individual/kelompok kecil dinyatakan telah berhasil jika:

1. Hasil observasi pengawas sekolah maupun observasi guru peserta pendampingan telah mencapai skor rata-rata $\geq 4,0$ (Kategori baik).
2. Hasil kerja secara individual penyusunan RPP yang baik dan benar berdasarkan kurikulum 2007 dinyatakan telah berhasil jika mencapai $\geq 85\%$ dengan nilai rata-rata $\geq 80,00$ (Kategori Baik).

LAPORAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal sebelum dilakukan tindakan pendampingan terhadap 10 (sepuluh) guru sasaran dalam penyusunan RPP yang baik dan benar adalah sebagai berikut: 1) meminjam dari guru sekolah lain yang kondisi peserta didiknya tidak setara, sehingga RPP tidak tepat untuk di lakukan di sekolah, 2) copy paste dari internet walaupun isinya tidak sesuai dengan tata cara penyusunan RPP yang baik dan benar, 3) menggunakan RPP yang berasal dari LKS, terbitan swasta yang kurang dapat di pertanggung jawabkan.

4.1. Laporan Hasil

4.1.1. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti melakukan: 1) menyusun materi pendampingan, 2) menetapkan skenario dan langkah-langkah pendampingan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pendampingan (RPP), 3) menyusun instrumen observasi pengawas sekolah dan instrumen observasi guru dengan rincian sebagai berikut:

- Instrumen observasi pengawas sekolah jenis kegiatannya terdiri dari: penyusunan skenario pendampingan, penjelasan perlunya pendampingan, memberikan kesempatan tanya jawab, membagi peserta dalam kelompok kecil, berkeliling membimbing kelompok, memberikan solusi terhadap kesulitan peserta, memberikan penghargaan kepada semua peserta, penampilan menyelesaikan dan rencana tindak lanjut.
- Instrumen observasi guru, jenis kegiatan yang diamati yaitu aktifitas selama proses pendampingan dengan kategori; sangat aktif (5), aktif (4), cukup aktif (3), kurang aktif (2), dan sangat kurang aktif (1).

4) menentukan jadwal kegiatan pendampingan

Hari/tanggal : Senin, 3 Februari 2020

No	Waktu	Jenis Kegiatan
1.	08.00 – 08.30	- Cek in peserta
2.	08.30 – 09.00	- Upacara pembukaan
3.	09.00 – 10.00	- penjelasan tentang perlunya pendampingan dan tata cara penyusunan RPP yang baik dan benar
4.	10.00 – 10.30	- Istirahat
5.	10.30 – 11.30	- Kerja kelompok
13.	11.30 – 12.30	- Kerja kelompok
7.	12.30 - ...	- Ishoma/Penutup

Data 4.1. Jadwal Kegiatan Pendampingan Siklus I

5) menyusun pedoman analisis data

<p>a. Observasi Pengawas Sekolah</p> $SA = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Item}} = \dots$ <p>b. Observasi Guru</p> $SA = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Item}} = \dots$ <p>c. Hasil Penyusunan RPP (Nilai Individual)</p> $NA = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Guru}} = \dots$

Data 4.2. Pedoman analisis data Siklus I

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti melakukan pendampingan secara klasikal maupun pendampingan secara individual, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- Pendampingan klasikal/kelompok; 1) menyampaikan materi tentang tata cara penyusunan RPP yang baik dan benar, 2) melaksanakan diskusi kelompok kecil dalam penyusunan RPP, 3) memberikan bimbingan secara berkelompok, 4) memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru, 5) memberikan penguatan/reward, dan 13) memberikan tugas individual.
- Pendampingan individual, jenis kegiatannya adalah; 1) pada saat guru bekerja dalam kelompok/diskusi kelompok peneliti membimbing guru yang mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP secara kelompok kecil/perorangan, 2) memberikan solusi/pemecahan terhadap kesulitan yang dirasakan secara individual, 3) kegiatan

seterusnya sampai ke 10 (sepuluh) guru peserta pendampingan mendapatkan giliran pendampingan secara individual

c. Tahap Observasi

Pada saat proses pendampingan peneliti mendapatkan data hasil pengamatan terhadap kegiatan pengawas sekolah oleh observer, data hasil observasi guru dan data hasil akhir hasil kerja individual dalam penyusunan RPP yang baik dan benar, sebagai berikut:

1. Hasil Observasi pengawas Sekolah

No	Jenis Kegiatan	Ya/ Tidak	Skor					Jumlah	Rata-rata
			1	2	3	4	5		
1.	Penyusunan Skenario pendampingan	Ya			3				
2.	Penjelasan perlunya pendampingan	Ya				4			
3.	Menyampaikan materi pendampingan	Ya				4			
4.	Memberikan kesempatan tanya jawab	Ya			3				
5.	Membagi peserta dalam kelompok kecil	Ya			3				
13.	Berkeliling membimbing kelompok	Ya			3				
7.	Memberikan solusi terhadap kesulitan peserta	Ya				4			
8.	Memberikan penghargaan kepada semua peserta	Ya				4			
9	Penampilan meyakinkan	Ya			3				
10.	Rencana Tindak Lanjut	Ya			3			34	3,40

Data 4.3. Hasil Observasi Kepala Sekolah Siklus I

2. Hasil Observasi Guru

No	Nama Guru	Aktifitas					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Mustaqim, S.PdI, M.PdI			3			Cukup Aktif
2.	Ahmad Jaelani, S.PdI		2				Kurang Aktif
3.	Imam Wahidi, S.PdI				4		Aktif
4.	Taptihani, S.PdI			3			Cukup Aktif
5.	Yusran Khaidir, M.PdI				4		Aktif
13.	Supardi, S.PdI			3			Cukup Aktif
7.	Sumaidi, S.PdI			3			Cukup Aktif
8.	Hamsah, S.PdI				4		Aktif
9.	Siti Maryam, S.PdI			3			Cukup Aktif
10.	Muksan, S.Pd			3			Cukup Aktif

Jumlah		2	18	12		32
Rata-rata						3,20

Data 4.4. Hasil Observasi Guru Siklus I

3. Daftar Nilai Individual hasil penyusunan RPP yang baik dan benar

No	Nama Guru	Kelas	Nilai Akhir	Ket
1.	Mustaqim, S.PdI, M.PdI	I	137,132	Belum Tuntas
2.	Ahmad Jaelani, S.PdI	II	139,52	Belum Tuntas
3.	Imam Wahidi, S.PdI	III	73, 33	Belum Tuntas
4.	Taptihani, S.PdI	IV	75,24	Belum Tuntas
5.	Yusran Khaidir, M.PdI	V	77,14	Belum Tuntas
13.	Supardi, S.PdI	VI	79,04	Belum Tuntas
7.	Sumaidi, S.PdI	IV	137,132	Belum Tuntas
8.	Hamsah, S.PdI	V	139,52	Belum Tuntas
9.	Siti Maryam, S.PdI	VI	73, 33	Belum Tuntas
10.	Muksan, S.Pd	VI	75,24	Belum Tuntas
Jumlah			7213,20	
Rata-rata			72,132	Belum Tuntas
% Ketuntasan			0%	Belum Tuntas

Data 4.5. Nilai individual Siklus I

d. Tahap Refleksi

Pada tahapan ini peneliti merenung atas perolehan data hasil observasi pengawas sekolah, observasi guru, dan nilai individual hasil penyusunan RPP yang baik dan benar. Selanjutnya peneliti mengolah data dan hasilnya di cocokkan dengan indikator keberhasilan dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Rata-rata	Keterangan
1.	Hasil Observasi Pengawas Sekolah	$\geq 4,00$	3,40	Belum Tuntas
2.	Hasil Observasi Guru	$\geq 4,00$	3,20	Belum Tuntas
3.	Rata-rata Nilai Individual	$\geq 80,00$	72,132	Belum Tuntas
	%		0%	

Data 4.13. Perolehan Hasil Siklus I

Karena perolehan hasil masih dibawah indikator keberhasilan yang direncanakan, maka pada siklus berikutnya akan diadakan perbaikan dan penyempurnaan dari serangkaian kegiatan pendampingan secara klasikal maupun secara individual, namun demikian peneliti tetap memberikan penguatan atas hasil yang diperolehnya dan penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan mengoptimalkan semua jenis tindakan dalam pendampingan sehingga di peroleh hasil yang memuaskan.

4.1.2. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan pada siklus II jenis kegiatannya masih sama dengan siklus I, bedanya pada siklus II ini lebih memfokuskan perbaikan/penyempurnaan dalam proses pendampingan klasikal maupun pendampingan individual, yang jenis kegiatannya adalah: 1) menyempurnakan materi pendampingan, 2) menetapkan skenario pendampingan, 3) menetapkan instrumen observasi kepala sekolah maupun observasi guru, 4) menetapkan jadwal kegiatan pendampingan sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Senin, 11 Februari 2018

No	Waktu	Jenis Kegiatan
1.	08.00 – 08.30	- Cek in peserta
2.	08.30 – 09.00	- Refleksi hasil siklus I
3.	09.00 – 10.00	- penjelasan tentang tata cara penyusunan RPP yang baik dan benar
4.	10.00 – 10.30	- Istirahat
5.	10.30 – 11.30	- Perbaikan/penyempurnaan RPP
13.	11.30 – 12.00	- Perbaikan/penyempurnaan RPP
7.	12.00 – 12.30	- Ishoma/Penutup

Data 4.7. Jadwal Kegiatan Pendampingan Siklus II

5) menyusun pedoman analisis data hasil observasi dan tugas individu

<p>a. Observasi Pengawas Sekolah</p> $SA = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Item}} = \dots$ <p>b. Observasi Guru</p> $SA = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Item}} = \dots$ <p>c. Hasil Penyusunan RPP (Nilai Individual)</p> $NA = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Guru}} = \dots$

Data 4.8. Pedoman analisis data Siklus II

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan pendampingan secara klasikal maupun secara individual/kelompok kecil

- Pendampingan klasikal/kelompok; 1) menyampaikan/merefleksi hasil perolehan data pada siklus I, 2) menjelaskan ulang tata cara penyusunan RPP yang baik dan benar secara lebih rinci, 3) perbaikan RPP secara berkelompok/diskusi kelompok, 4) memberikan refleksi terhadap hasil kerja kelompok yang mengalami kendala, 5) memberikan penghargaan/reward dan 13) memberikan tugas individual.
- Pendampingan individual/kelompok kecil; 1) pada saat proses kerjasama dalam kelompok, peneliti mengamati/mencermati hasil kerja secara individual, 2) memberikan bimbingan/merefleksi terhadap hasil kerja individual yang masih mengalami kendala, 3) begitu seterusnya sampai semua guru peserta pendampingan mendapatkan pendampingan secara individual.

c. Tahap Observasi/Pengumpulan Data

Pada saat proses pendampingan tentang tata cara penyusunan RPP yang baik dan benar, peneliti memperoleh data hasil pengamatan/observasi kepala sekolah, hasil observasi guru, dan nilai individual hasil penyusunan RPP yang baik dan benar.

1. Hasil Observasi Pengawas Sekolah

No	Jenis Kegiatan	Ya/ Tidak	Skor					Jumlah	Rata-rata
			1	2	3	4	5		
1.	Penyusunan Skenario pendampingan	Ya				4			
2.	Penjelasan perlunya pendampingan	Ya					5		
3.	Menyampaikan materi pendampingan	Ya					5		
4.	Memberikan kesempatan tanya jawab	Ya				4			
5.	Membagi peserta dalam kelompok kecil	Ya					5		
13.	Berkeliling membimbing kelompok	Ya				4			
7.	Memberikan solusi terhadap kesulitan peserta	Ya				4			
8.	Memberikan penghargaan kepada semua peserta	Ya				4			
9	Penampilan meyakinkan	Ya				4			
10.	Rencana Tindak Lanjut	Ya					5	44	4,40

Data 4.9. Hasil Observasi Kepala Sekolah Siklus II

2. Hasil Observasi Guru

No	Nama Guru	Aktifitas					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Mustaqim, S.PdI, M.PdI				4		Aktif
2.	Ahmad Jaelani, S.PdI				4		Aktif
3.	Imam Wahidi, S.PdI					5	Sangat Aktif
4.	Taptihani, S.PdI				4		Aktif
5.	Yusran Khaidir, M.PdI				4		Aktif
13.	Supardi, S.PdI					5	Sangat Aktif
7.	Sumaidi, S.PdI					5	Sangat Aktif
8.	Hamsah, S.PdI					5	Sangat Aktif
9.	Siti Maryam, S.PdI				4		Aktif
10.	Muksan, S.Pd					5	Sangat Aktif
Jumlah					20	25	45
Rata-rata							4,50

Data 4.10. Hasil Observasi Guru Siklus II

3. Daftar Nilai Individual hasil penyusunan RPP yang baik dan benar

No	Nama Guru	Kelas	Nilai Akhir	Ket
1.	Mustaqim, S.PdI, M.PdI	I	84,57	Tuntas
2.	Ahmad Jaelani, S.PdI	II	87,132	Tuntas
3.	Imam Wahidi, S.PdI	III	88,57	Tuntas
4.	Taptihani, S.PdI	IV	87,132	Tuntas
5.	Yusran Khaidir, M.PdI	V	82,813	Tuntas
13.	Supardi, S.PdI	VI	83,81	Tuntas
7.	Sumaidi, S.PdI	IV	84,57	Tuntas
8.	Hamsah, S.PdI	V	87,132	Tuntas
9.	Siti Maryam, S.PdI	VI	82,813	Tuntas
10.	Muksan, S.Pd	VI	83,81	Tuntas
Jumlah			853,91	
Rata-rata			85,39	Tuntas
% Ketuntasan			100%	Tuntas

Data 4.11. Nilai individual Siklus II

d. Tahap Refleksi

Pada tahapan ini peneliti merenung atas perolehan data hasil observasi kepala sekolah, observasi guru, dan nilai individual hasil penyusunan RPP yang baik dan benar. Kemudian di olah dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Hasil perolehan data di cocokkan dengan indikator keberhasilan dengan perolehan data sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Rata-rata	Keterangan
1.	Hasil Observasi Pengawas Sekolah	$\geq 4,00$	4,40	Tuntas
2.	Hasil Observasi Guru	$\geq 4,00$	4,50	Tuntas
3.	Rata-rata Nilai Individual	$\geq 80,00$	85,39	Tuntas
	%		100%	

Data 4.12. Perolehan Hasil Siklus II

Karena perolehan hasil siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan, maka tidak perlu ada perbaikan/penyempurnaan dalam penyusunan RPP yang baik dan benar, selanjutnya peneliti memberikan penghargaan/reward kepada semua guru peserta pendampingan karena dari 10 (sepuluh) guru sasaran 100% sudah memperoleh nilai rata-rata $\geq 80,00$. Penelitian dinyatakan berhasil dan tindakan dihentikan pada siklus II.

4.2. Pembahasan

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

Dalam penyusunan materi pendampingan, peneliti mengalami kendala yaitu dalam hal literatur yang tepat terkait dengan materi penyusunan RPP yang baik dan benar, penyebabnya karena peneliti kurang menguasai materi terkait dengan RPP yang baik dan benar, sehingga berdampak terlambatnya perencanaan yang tidak tepat waktu. Solusi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mencari materi di internet dan minta petunjuk dari pengawas pembimbing. Dengan dua upaya itu akhirnya peneliti berhasil mendapatkan materi tentang penyusunan RPP yang baik dan benar yang siap dipaparkan di hadapan 10 (sepuluh) guru peserta pendampingan yang merupakan sasaran dari penelitian ini.

Dalam menetapkan skenario dan langkah-langkah pendampingan peneliti juga mengalami kendala yaitu cara merancang skenario yang baik dan tepat untuk dapat diterima dan dilaksanakan oleh 10 (sepuluh) guru sasaran peserta pendampingan. Faktor penyebabnya adalah karena peneliti masih belum menemukan strategi yang tepat dan diterima oleh peserta. Dampaknya peneliti mengalami keterlambatan dalam penyusunan skenario dan langkah-langkah nyata dalam pendampingan. Solusi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan meminta petunjuk dari pengawas pembimbing, sekolah diberikan petunjuk dan arahan nyata maka skenario dan langkah-langkah pendampingan dapat terlaksana dengan baik.

Pada perencanaan penyusunan instrumen observasi Pengawas sekolah dan instrumen observasi guru mengalami kendala, artinya belum berjalan sesuai rencana, peneliti mengalami kesulitan dalam penetapan item-item/jenis kegiatan apa yang harus diamati ketika peneliti melakukan pendampingan. Begitu juga dalam menentukan jenis kegiatan peserta pendampingan yang harus muncul dan bisa dijadikan indikator keberhasilan dalam observasi selama pembimbingan. Faktor penyebabnya peneliti belum menelaah secara detail isi proposal yang telah disusunnya. Dampaknya khusus dalam kegiatannya ini mengalami keterlambatan solusi peneliti meminta petunjuk kepada pengawas pembimbing dan menelaah isi proposal dengan teliti, hasilnya instrumen observasi kepala sekolah dan instrumen guru dapat tersusun dengan baik.

Dalam penyusunan jadwal kegiatan pendampingan, peneliti tidak mengalami hambatan karena antara waktu dan jenis kegiatan sudah dirancang secara matang dengan penjelasan rinci sebagai berikut: cek in peserta diberikan waktu selama 30 (tiga puluh) menit dari pukul 08.00 sampai pukul 8.30. pada saat itu 10 (sepuluh) guru peserta pendampingan memasuki ruangan sambil menunggu upacara pembukaan para guru bebas berdiskusi terkait dengan pelaksanaan pendampingan. Pukul 08.30 – 09.00 upacara pembukaan, yang dipandu langsung oleh kepala sekolah selaku peneliti. Dilanjutkan dengan penjelasan singkat tentang perlunya pendampingan dalam penyusunan RPP yang baik dan benar (jam 09.00 – 10.00). kegiatan berikutnya setelah istirahat + 30 dilanjutkan dengan pelaksanaan kerja kelompok yaitu diskusi kelompok dalam penyusunan RPP yang baik dan benar, kegiatan ini berlanjut sampai pukul 12.30. selanjutnya peserta diberikan tugas mandiri dan pendampingan diakhiri/ditutup oleh kepala sekolah selaku peneliti.

Pedoman analisa data, dalam kegiatan ini peneliti tidak mengalami kesulitan, pedoman yang berhasil dibuat adalah sebagai berikut:

- a) Observasi pengawas Sekolah, dengan rumus: Skor akhir (Sa) perolehan skor dibagi dengan jumlah item yang diamati.

$$Na = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah item}} = \dots ?$$

b) Observasi guru, dengan rumus; $Sa = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah item}} = \dots ?$

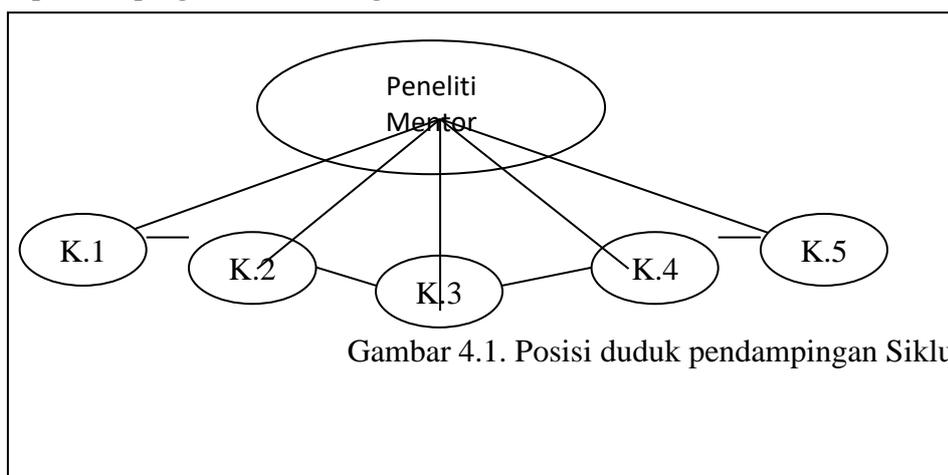
c) Hasil penyusunan RPP (Nilai individual) dengan rumus ;

$$Na = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah guru}} = \dots ?$$

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan nyata dalam pelaksanaan pendampingan dapat dijabarkan sebagai berikut: pada saat menyampaikan materi tentang tata cara penyusunan RPP yang baik dan benar mengalami kendala yang disebabkan peneliti masih kekurangan sumber/buku literatur, sehingga berdampak tertundanya dalam penyusunan, solusi yang dilakukan peneliti mencari beberapa buku literatur terkait dengan tata cara penyusunan RPP termasuk mencari di internet, akhirnya materi pendampingan dapat tersusun dengan baik.

Dalam pelaksanaan bimbingan pada saat peserta pendampingan melakukan diskusi/kerjasama dalam kelompok, peneliti berkeliling memberikan bimbingan dan solusi terhadap peserta yang mengalami kesulitan. Pada kegiatan ini peneliti tidak mengalami hambatan/permasalahan artinya berjalan sesuai dengan rencana. Posisi duduk peserta pendampingan diatas sebagai berikut:



Gambar 4.1. Posisi duduk pendampingan Siklus I

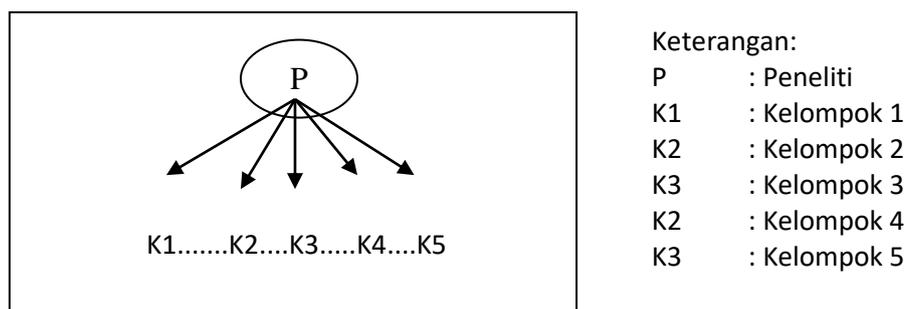
Keterangan:

- K.1 (Kelompok 1) : 1. Mustaqim, S.PdI, M.PdI
2. Ahmad Jaelani, S.PdI
- K.2 (Kelompok 2) : 1. Imam Wahidi, S.PdI
2. Taptihani, S.PdI
- K.3 (Kelompok 3) : 1. Yusran Khaidir, M.PdI
2. Supardi, S.PdI
- K.4 (Kelompok 4) : 1. Sumaidi, S.PdI
2. Hamsah, S.PdI
- K.5 (Kelompok 5) : 1. Siti Maryam, S.PdI
2. Muksan, S.Pd

Setiap peserta pendampingan mendapatkan penguatan/reward dari peneliti berupa kata-kata pujian bagi peserta perempuan, dan bagi peserta laki-laki dengan kata-kata singkat (hebat, bagus, selamat, dll). Pada akhir pendampingan peneliti memberikan

tugas individual khususnya bagi peserta yang belum selesai menyusun RPP pada saat pendampingan. Waktu yang diberikan maksimal 10 (sepuluh) hari kerja RPP khusus sudah di kumpulkan. Pada kegiatan ini peneliti tidak mengalami kendala/hambatan sehingga proses pendampingan secara klasikal berjalan lancar.

Pelaksanaan pendampingan secara individual, dilaksanakan bersamaan pada kegiatan pendampingan klasikal, bedanya pada pendampingan individual ini peneliti mendekati peserta secara perorangan untuk memberikan solusi terhadap kesalahan/kesulitan yang dialami oleh peserta secara individual dan bergiliran hingga semua peserta mendapatkan bimbingan secara khusus/pribadi dalam penyusunan RPP yang baik dan benar.



Gambar 4.2. Pendampingan Individual Siklus I

c. Tahap Observasi/Pengumpulan Data

Pelaksanaan observasi pengawas sekolah dilakukan oleh pengawas pembimbing. Kegiatan observasi dilakukan pada saat kegiatan sekolah/peneliti melakukan pendampingan secara klasikal maupun secara individual yaitu ketika peneliti menyampaikan materi tentang tata cara penyusunan RPP yang baik dan benar serta pada saat peneliti melakukan pendampingan klasikal maupun pendampingan individual.

Hasil perolehan skor/nilai selama pendampingan pada siklus I peneliti memperoleh skor rata-rata (3,40) dari indikator keberhasilan yang direncanakan yaitu $\geq 4,0$. Ini artinya peneliti masih belum berhasil membimbing 10 (sepuluh) guru peserta pendampingan. Walaupun dalam pelaksanaan pendampingan peneliti tidak mengalami hambatan tetapi masih belum di optimalkan karena perolehan hasil observasi masih belum mampu mendekati angka $\geq 4,0$. Hal penting yang perlu mendapatkan penekanan dari peneliti yaitu memperhatikan 10 (sepuluh) jenis kegiatan yang diamati oleh observer selama pelaksanaan pendampingan yaitu; 1) penyusunan skenario pendampingan, 2) penjelasan perlunya pendampingan, 3) menyampaikan perlunya pendampingan, 4) memberikan kesempatan tanya jawab, 5) membagi peserta dalam kelompok kecil, 13) berkeliling membimbing kelompok, 7) memberikan solusi terhadap kesulitan peserta, 8) memberikan penghargaan kepada semua peserta, 9) ketrampilan menyelesaikan, dan 10) ada rencana tindak lanjut.

Hasil perolehan skor/nilai dari 10 (sepuluh) guru peserta pendampingan tentang aktifitas selamam pendampingan diperoleh data sebagai berikut:

No	Keaktifan	Jumlah Guru	Keterangan
1.	Sangat Aktif (5)	-	Belum ada yang muncul
2.	Aktif (4)	3	30 %
3.	Cukup Aktif (3)	13	130 %
4.	Kurang Aktif (2)	1	10 %

Data 4.13. Aktifitas pendampingan Siklus I

Perolehan skor rata-rata aktifitas peserta pendampingan pada siklus I yaitu (3,20) dari indikator keberhasilan ($\geq 4,0$). Artinya bahwa selama pendampingan klasikal maupun pendampingan individual peserta masih belum fokus, dan belum memahami secara mendetail akan arti dan makna pendampingan. Perolehan hasil ini akan terus di optimalkan pada pelaksanaan pendampingan pada siklus berikutnya.

Perolehan nilai rata-rata hasil kerja guru dalam penyusunan RPP yang baik dan benar secara individual memperoleh rata-rata (72,132) dari indikator keberhasilan $\geq 80,0$ (kategori baik). Dari 10 (sepuluh) guru peserta pendampingan pada siklus I belum ada satu guru pun yang dinyatakan memperoleh nilai rata-rata $\geq 80,00$. Ini artinya pada siklus I presentasi pencapaian hasil kerja individual masih 0, dalam arti belum ada yang tuntas sesuai indikator yang telah ditetapkan. Pada kegiatan siklus berikutnya peneliti harus mampu memotivasi peserta pendampingan dalam upaya mencapai indikator keberhasilan sebagai dampak nyata dari hasil pendampingan.

d. Tahap Refleksi

Perolehan skor rata-rata hasil observasi pengawas sekolah selama proses pendampingan baru memperoleh skor rata-rata (3,40), sementara perolehan hasil observasi peserta pendampingan sebagai aktifitas peserta selama pendampingan baru memperoleh skor rata-rata (3,20), dan nilai rata-rata hasil penyusunan RPP yang baik dan benar baru mencapai nilai rata-rata (72,132). Dari perolehan hasil dimaksud peneliti merenung mencari faktor kendala dan penyebab sehingga hasil masih belum optimal. Dari hasil renungan itu akhirnya peneliti menemukan solusi untuk dapat dilaksanakan pada kegiatan pendampingan siklus berikutnya. Faktor penyebab dan solusi dimaksud dapat dipaparkan sebagai berikut:

- Penyempurnaan materi pendampingan dengan harapan bisa diserap dan diterima oleh 10 (sepuluh) guru peserta pendampingan dalam penyusunan RPP yang baik dan benar.
- Perbaiki dan penyempurnaan strategi penyampaian materi tentang tata cara penyusunan RPP dan strategi pendampingan secara klasikal/berkelompok maupun pendampingan individual.
- Mengoptimalkan pembimbingan secara individual, karena dengan empat mata hal-hal krusial yang belum dipahami oleh guru dapat diminimalkan atau bahkan dapat diatasi dengan baik.

SIKLUS II

a. Tahap Perencanaan

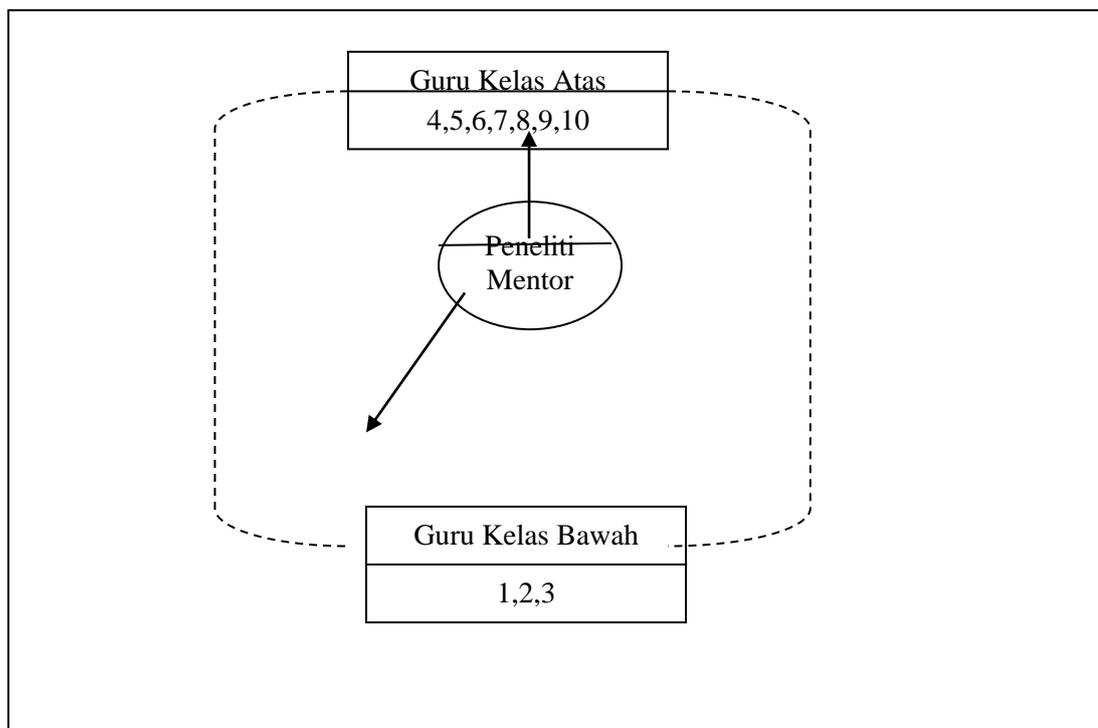
Kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II, sehingga pada tahapan ini peneliti bisa melakukan dengan baik. Kegiatan pada tahap perencanaan ini meliputi; 1) penyempurnaan penyusunan materi pendampingan, 2) perbaikan skenario/strategi/langkah-langkah pendampingan yang mengarah kepada peserta aktif, 3) menetapkan instrumen observasi kepala sekolah dan instrumen observasi guru, 4) menentukan jadwal kegiatan dan menetapkan pedoman analisa data hasil observasi dan hasil kerja individual.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini, peneliti terlebih dahulu melakukan refleksi atas capaian hasil yang diperoleh pada siklus I. Kendala-kendala dan permasalahan yang terjadi dibahas sampai semua peserta pendampingan memahami dan menyadari akan kekurangan, kesalahan dan hal-hal yang bersifat krusial dapat dipecahkan pada saat kegiatan refleksi.

Kegiatan selanjutnya peneliti menyampaikan materi pendampingan secara perlahan-lahan, ringkas dan jelas sehingga peserta pendampingan lebih paham dan

mengerti tata cara penyusunan RPP yang baik dan benar. Pelaksanaan diskusi kelompok dioptimalkan, tempat duduk/posisi duduk diatur sesuai dengan kelas guru mengajar sebagai berikut:



Keterangan :

- K.1 (Kelompok 1) : 1. Mustaqim, S.PdI, M.PdI
2. Ahmad Jaelani, S.PdI
- K.2 (Kelompok 2) : 1. Imam Wahidi, S.PdI
2. Taptihani, S.PdI
- K.3 (Kelompok 3) : 1. Yusran Khaidir, M.PdI
2. Supardi, S.PdI
- K.4 (Kelompok 4) : 1. Sumaidi, S.PdI
2. Hamsah, S.PdI
- K.5 (Kelompok 5) : 1. Siti Maryam, S.PdI
2. Muksan, S.Pd

Pada saat pelaksanaan pendampingan individual, peneliti membimbing satu persatu sampai 10 (sepuluh) orang guru mendapat giliran semua. Dalam pendampingan individual ini peneliti mengutamakan memperbaiki hasil kerja dalam penyusunan RPP yang baik dan benar, sesekali bercanda sekaligus memberikan penghargaan/reward atas hasil kerja secara individual dalam penyusunan RPP. Suasana kekeluargaan lebih di kedepankan sehingga dengan bercanda ria justru permasalahan-permasalahan dapat diselesaikan yang membawa dampak meningkatkan perolehan hasil kerja secara individual.

c. Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi ada dua kegiatan yaitu observasi pengawas sekolah pada saat melaksanakan pendampingan klasikal maupun pendampingan individual yang dilakukan oleh pengawas pembimbing sekaligus selaku observers, sedangkan observasi guru dilakukan oleh peneliti pada saat 10 (sepuluh) guru peserta pendampingan melaksanakan kegiatan KKG dengan agenda kegiatan khusus penyusunan RPP yang

baik dan benar. Kegiatan yang diamati adalah aktifitas peserta selama pendampingan dalam wadah KKG. Sementara kerja individual dalam penyusunan RPP yang baik dan benar dinilai oleh peneliti sesuai dengan format/instrumen yang telah ditetapkan.

Pada siklus II perolehan skor rata-rata hasil observasi pengawas sekolah adalah (4,40) dari indikator keberhasilan $\geq 4,00$, ini artinya menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan bila dibandingkan dengan perolehan hasil pada siklus I. Skor rata-rata hasil observasi guru yaitu aktifitas selama pendampingan dalam forum KKG memperoleh skor rata-rata (4,50) dari indikator keberhasilan $\geq 4,00$. Dari hasil ini nampak nyata bahwa aktifitas peserta pendampingan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat tajam karena sudah mampu melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata hasil kerja individual dalam penyusunan RPP yang baik dan benar yakni (85,39) dari indikator keberhasilan ($\geq 80,00$).

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil akhir perolehan skor rata-rata observasi kepala sekolah dan observasi guru serta hasil kerja individual penyusunan RPP yang baik dan benar semuanya telah melampaui indikator keberhasilan maka dapat disimpulkan bahwa: 1) upaya untuk menyempurnakan materi pendampingan dinyatakan berhasil, 2) pelaksanaan untuk memperbaiki strategi penyampaian materi tata cara penyusunan RPP dan strategi pendampingan telah mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru sehingga perolehan hasil yang diharapkan dapat tercapai, 3) upaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan pendampingan individual telah membawa dampak positif terhadap perolehan hasil dalam penyusunan RPP yang baik dan benar.

Karena semua indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian tindakan sekolah dihentikan pada siklus II dan dinyatakan berhasil memotivasi guru untuk lebih bergairah dan lebih bersemangat dalam upaya penyusunan RPP yang baik dan benar. Penelitian Tindakan Sekolah dengan judul “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Penyusunan RPP Yang Baik Dan Benar Melalui Pendampingan Berbasis KKG Semester Dua Tahun pelajaran 2019/2020 Di KKG PAI Kecamatan Selaparang”, dinyatakan “BERHASIL”

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Perolehan data selama penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Perolehan		Peningkatan	Ket
			Siklus I	Siklus II		
1.	Hasil Observasi Pengawas Kepala Sekolah	$\geq 4,00$	3,40	4,40	1,00	Tuntas
2.	Hasil Observasi Guru	$\geq 4,00$	3,20	4,50	1,30	Tuntas
3.	Hasil Kerja Individual	$\geq 80,00$	72,132	85,39	12,77	Tuntas

Data 5.1. Hasil akhir pendampingan Penelitian Tindakan Sekolah

Pelaksanaan pendampingan berbasis KKG sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan RPP yang baik dan benar bagi guru sasaran 10 (sepuluh) guru SD Negeri 13 Mataram dalam penyusunan RPP yang baik dan benar. Hal ini dibuktikan meningkatnya perolehan hasil observasi dan hasil kerja individual dari siklus I ke siklus II. Penelitian tindakan sekolah (PTS) ini dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

1.2. Saran

Disarankan kepada rekan pengawas sekolah lain untuk melakukan pendampingan dengan semua guru mata pelajaran dibawah binaan pada sekolah masing-masing dalam upaya meningkatkan kompetensinya khususnya dalam penyusunan RPP yang baik dan benar yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas senyatanya. Dampak yang diharapkan yaitu meningkatnya kualitas/mutu peserta didik di sekolah binaan melalui proses pembelajaran yang dilandasi dengan penyusunan RPP yang baik dan benar.

Kepada seluruh guru di KKG PAI Kecamatan Selaparangdisarankan untuk membiasakan melakukan musyawarah bersama dalam forum KKG mata pelajaran yang diampunya, khususnya dalam penyusunan RPP yang baik dan benar, sehingga berdampak meningkatnya kompetensi guru dalam proses pembelajaran di kelas senyatanya dan pada gilirannya prestasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aalauddin, 2021. *Supervisi Akademik Pengawas Sekolah*. https://www.academia.edu/14747/SUPERVISI_AKADEIK_OLEH KEPALA_S_EKOLAH. diambil tanggal 3 Januari 2021. Pukul 19.314 wita.
- Anonim, 2021, Aspek dan Kompetensi guru, dalam <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-guru/>, diambil tanggal 3 Januari 2021. Pukul 19.38 Wita
- Alexander Mackie College of Advance Education. 1981. *Supervision of Practice Teaching*. Primary Program, Sydney, Australia.
- Cahaya Wirawan, 2012, *Peningkatan Kompetensi Guru binaan Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Melalui Mentoring*, Jakarta: Jurnal PTK Dikmen
- Dodd, W.A. 1972. *Primary School Inspection in New Countries*. London: Oxford University Press.
- Glickman, C.D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J.M. 2007. *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach*. Seventh Edition. Boston: Perason.
- Gwynn, J.M. 19141. *Theory and Practice of Supervision*. New York: Dodd, Mead & Company.
- Hamatih, 20014, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mantja, W. 1984. "Efektivitas Supervisi Klinik dalam Pembimbingan Praktek Mengajar Mahasiswa IKIP Malang,"*Tesis*. FPS IKIP Malang.
- Mulyasa, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Sujana, 2009, *Pendidikan Tingkat KePenelitian Konsep Dan Aplikasinya Bagi Peneliti Sekolah*, Jakarta: LPP Bina Mitra.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
- Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang standar proses
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2014 tentang standar proses
- Robbins, S.P.2008. *The Truth about Managing People*. Second Edition. Upper Sadle River, New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Sergiovanni, T.J. 1982. *Supervision of Teaching*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.

- Suharjono, 2009, *Melaksanakan Sekolah Sebagai Kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Peneliti Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sullivan, S. & Glanz, J. 20014. *Supervision that Improving Teaching Strategies and Techniques*. Thousand Oaks, California: Corwin Press.
- Sullivan, S & Glanz, J. 20014. *Supervision that Improves Teaching Strategies and Techniques*. Thousand Oaks, California: Corwin Press.
- Supervisi Akademik dalam peningkatan profesionalisme guru. 20014. Kompetensi Supervisi Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar. Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK Depdiknas.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, 20014, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wiles, J. dan J. Bondi. 19814. *Supervision: A Guide to Practice* . Second Edition. Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company
- Verma, V.K. 19914. *The Human Aspects of Project Management Human Resources Skills for the Project Manager*. Volume Two. Harper Darby,PA: Project Management Institute